PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA DI KELAS IV SDN 7 KAMPUNGDALEM KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

SITI JAMI'ATUS SOLECHAH
NPM: 12.1.01.10.0114

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

SITI JAMI'ATUS SOLECHAH

NPM: 12.1.01.10.0114

Judul:

PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA DI KELAS IV SDN 7 KAMPUNGDALEM KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN2015/2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitian Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 26 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Sutrisno Sahari, M. Pd.	Dr. Sulistiono, M.Si.
NIDN.0713037304	NIDN.0007076801

Skripsioleh:

SITI JAMI'ATUS SOLECHAH

NPM: 12.1.01.10.0114

Judul:

PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA DI KELAS IV SDN 7 KAMPUNGDALEM KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Padatanggal: 8 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Sutrisno Sahari, M. Pd.
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M. Pd.
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si

Mengetahui,

Dekan FKIP,

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd

NIDN: 0716046202

JUDUL

PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA DI KELAS IV SDN 7 KAMPUNGDALEM KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

SITI JAMI'ATUS SOLECHAH
12.1.01.10.0114
FKIP - PGSD
Email: sitijamiatus_256@gmail.com
Pembimbing 1 : SUTRESNO SAHARI,M. Pd
Pembimbing 2 : Dr. SULISTIONO,M. SI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran merupakan hal yang paling utama,sehingga dalam pembelajaran guru harus melaksanakan proses pembelajaran yang efektif yaitu dengan pengembangan media dan model yang sesuai, sehingga siswa akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* dan yang diajar tanpa media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining*.

Penelitian dilakukan secara eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian kelas VI A berjumlah 32 siswa diajar dengan media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* dan kelas IV B berjumlah 31 siswadiajartanpa media gambardalam model *Student Facilitator And Explaining*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* dan tanpa media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining*.

Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* yaitu 81,87 lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajar tanpa media gambar dalam model *Facilitator And Explaining*yaitu 68,87. Ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* 94% sedangkan yang diajar tanpa media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* adalah 50%.

Kata Kunci : media gambar, model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk muwujudkan suasana belajar dan proses pembelajaranya agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, serta, keterampilan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Guru merupakan fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru juga merupakan komponen pembelajaran yang memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi tetapi juga pusat berjalanya suatu pembelajaran. Maka guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi efektif dan menarik sehingga siswa akan lebih mudah dan merasakan senang mempelajari materi pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru mengembangkan media pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan instensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengunaan media pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal (Wina, 2006 : 23).

Menurut Wina (2006 : 70) agar mencapai tujuan pembelajaran sangat didukung oleh pemilihan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik apabila pemilihan model pembelajaran tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Rendahnya prestasi siswa sekolah dasar ini adalah kurangnya partisipasi aktif siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Siswa cenderung pasif, keberanian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan juga kurang. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar terkesan kurang menunjukkan aktifitas yang berarti. Dalam mata pelajaran khusus Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar tidaklah cukup hanya dengan penyampaian teori saja namun siswa juga perlu diajak prakter

langsung agar siswa dapat mengalami dan menemukan sendiri pengetahuan yang berkaitan dengan alam. Untuk mengatasi masalah peran guru sangan penting dan diharapkan guru memiliki cara pengajaran yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang akan disampaikan. Diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa aktif dan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Media gambar adalah media yang sifatnya konkret, gambar lebih realitas menunjukkan pokok, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman, harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus, (Sadiman, 2010 : 29). Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkat penguasaan materi. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* sangat cocok dipilih oleh guru untuk digunakan karena mendorong peserta didik menguasai beberapa keterampilan di antaranya berbicara, menyimak, dan pemahaman pada materi.

Penggunakan model *Student Facilitator And Explaining* dalam pembelajaran, karena model pembelajaran ini yang selama ini diterapkan oleh guru, model *Student Facilitator And Explaining* ini dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik diberi kesempatan untuk menggali potensi yang dimiliki dalam menguasai materi IPA melalui ide atau pendapatnya sendiri yang terdapat pada gambar yang diberikan oleh guru, sehingga melatih kreativitas, aktivitas dalam menghadapi permasalahan. Mendorong tumbuh dan berkembangnya potensi berfikir kritis peserta didik secara optimal.

II. METODE

Teknik yang digunakan penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian dengan desain *Posstest-Only Control Desaign*.

Secara lengkap desain tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Posstest-Only Control Desaign

GRUP	PERLAKUAN	POSTTEST
Eksperimen (Re)	X_1	Y_1
Kontrol (Rk)	X_2	Y_2

Keterangan:

1. Re : Kelas Eksperimen
2. Rk : Kelas Kontrol
3. X_1 : Perlakuan dengan media gambar dalam model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining.*
4. X_2 : Perlakuan tanpa menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining.*
5. Y_1 : Hasil Posttes kelompok eksperimen
6. Y_2 : Hasil Posttes kelompok kontrol

Sumber: *Metodologi Penelitian,* Sugiono (2013:76)

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian yang digunakan peneliti yaitu menurut data hasil belajar siswa. Pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di SDN 7 Kampungdalem, yang berlokasi di Jl Basuki Rachmad II, Kabupaten Tulungagung. Sasaran pada penelitian ini dilanjutkan pada siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2015/2016 di SDN 7 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung.

a. Variabel Bebas : Variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variable bebas dalam penelitian ada adalah media gambar. Adapun contoh media gambar.
   - Gambar energi panas : Matahari, korek api, kompor, setrika, reskuker, Oven.
   - Gambar energi bunyi : Terompet, radio, televise, gitar, telefon, angklung.
b. Variabel Terikat : Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

Kemampuan kesanggupan memaparkan atau menggambarkan suatu kata-kata secara jelas dan terperinci mengenai perubahan energi panas dan bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya. Adapun

indikator dari mendeskripsikan energi panas dan energi bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya yaitu :

1) Menjelaskan pengertian energi panas.
2) Menyebutkan contoh energi panas yang terdapat dilingkungan sekitar.
3) Memberikan contoh energi bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar.
4) Mendefinisikan sifat-sifat energi panas dan energi bunyi.
5) Menunjukkan sikap berfikir kritis dan sikap bekerjasama.
6) Melakukan percobaan perpindahan energi panas dan energi binyi.

Instrumen yang digunakan berupa tes tulis. Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas item, uji realibilitas.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data nilai akhir. Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif. Tahap-tapat dalam analisis ini berhubungan dengan data statistik digunakan untuk mendiskripsikan pengaruh media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* terhadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat-sifatnya. Statistik tersebut digunakan untuk menyusun, menyajikan, menganalis, serta mengumpulkan data agar dapat memperoleh kesimpulan untuk mengambil suatu keputusan. Dengan adanya pengumpulan data, suatu peneliti dapat mencapai tujuan. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif. Pada jawaban rumusan masalah nomer 1 dan 2 peneliti menggunakan rata-rata hasil belajar dari kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat-sifatnya menggunakan media gambar dan tanpa media dalam model *Student Facilitator And Explaining* yang sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 70. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. $\sum X_1 = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + \ldots\ldots\ldots\ldots + X_n$
2. $M = \frac{\sum xi}{N}$ (Sugiyono, 2010:349)

Keterangan:

M : Rata-rata (mean)

$\sum xi$: Jumlah nilai total

N : Banyaknya subjek

a) Pada jawaban rumusan masalah nomert 3 yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan rata-tata dan prosentasi ketuntasan hasil belajar dari kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat-sifatnya menggunakan media gambar dan tanpa media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining*. Sebab dalam penelitian tidak menggunakan populasi dan sampel. Maka analisis untuk mengetahui pengaruh media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* dengan membandingkan rata-rata hasil belajar pada materi kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat-sifatnya

III. HASIL DAN KESIMPULAN

hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran SFAE adalah 81.87 dan kelas kontrol yaitu kelas tanpa menggunaka media gambar dalam model pembelajaran SFAE adalah 68.87. Hal ini membuktikan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendiskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

Kriteria ketuntasan mengajar (KKM) untuk mata pelajaran IPA SDN 7 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung adalah 70. Berdasarkan KKM tersebut ketuntasan hasil belajar siswa kelas IVA yang diajar dengan menggunakan media gambar dalam model pembelajaran SFAE adalah 94% sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IVB yang diajar tanpa menggunakan media gambar dalam model pembelajaran SFAE adalah 50%.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan mendeskripsikan perbedaan energi panas dan energi bunyi yang terdapat di lingkungan serta sifat-sifatnya tanpa media gambar dalam

model *Student Facilitator And Explaining* pada siswa kelas IV SDN 7 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 68,87 dengan standar KKM yang ditetapkan 70.

2. Kemampuan mendeskripsikan perbedaan energi panas dan energi bunyi yang terdapat di lingkungan serta sifat-sifatnya dengan media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* pada siswa kelas IV SDN 7 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 81,87 dengan standar KKM yang ditetapkan 70.
3. Berdasarkan dari rata-rata dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* adalah 81,87 dan 94% mempunyai pengaruh yang lebih baik daripada rata rata-hasil belajar dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar tanpa media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* yaitu 68,87 dan 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pngaruh dalam penggunaan media gambar dalam model *Student Facilitator And Explaining* terhadap kemampuan mendeskripsikan perbedaan energi panas dan energi bunyi yang terdapat di lingkungan serta sifat-sifatnya pada siswa kelas IV SDN 7 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/ 2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta.

Anifah. 2014. *Kemampuan Mendeskripsikan.* Digilib.uinsby.ac.id 804-03-bab2-pdf. Diunduh tanggal 09 Agustus 2016

Aqib, Z. 2013. *Model – model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF).* Bandung :Yrama Widya.

Azmiyawati, C. 2009. *IPA Salingtemas: untuk SD/MI kelas IV*, Jakarta:

Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Bachtiar, H. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*, Jakarta :Rajawali Pers.

Dantes, 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VSD Gugus 1 Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan*, (Onlaine), Tersedia :http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138771&val=1342, diunduh tanggal 13 Mei 2015. Pukul 13.00

Daryanto, 2013. *Standard Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*Yogyakarta :Gava Media

Huda, M. 2014. *Model – Model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Lutfia , 2014. *Penerapan Model Student Facilitator And Explaining Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SDN Karanganyar 02 Kota Semarang*, (Onlaine), Tersedia :http://lppm.stkippgri-semarang.ac.id/files/Penerapan-Model-Pembelajaran-Student-Facilitator-And-Explaining--Pada-Pembelajaran-IPA.pdf.diunduhtanggal 13 Mei 2015.Pukul 13.00

Much.A. 2012. *Akrab dengan Dunia IPA 4* Solo : PT TigaSerangkai Pustaka Mandiri

Purnitawati, 2011.*Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Gugus IV Kecamatan BululungTahunPelajaran 2013/2014*, (Onlaine), Tersedia: http;//ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/ article/viewfile/3187/2649, diunduh tanggal 13 Mei 2015. Pukul 13.00

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidik*. Jakarta :Prenada media group.

Sadiman, A. 2010. Media *Pendidikan Pengertian, Pengembangandan Pemanfaatanya*, Jakarta: Rajawali Pres.

Suprijono, A. 2011.*Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiono. 2013 .*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD. Bandung* :Alfabet